



JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Analisis Peran Koperasi PNM Mekaar Kutacane dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota

Yana Suhaina

Sekolah Tinggi Agama Islam Sepakat Segenep Kutacane, Indonesia

Email: yanasuhaina19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan peran Koperasi PNM Mekaar Kutacane, Aceh Tenggara dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Peneliti melakukan observasi, catatan, dan wawancara selama proses pengumpulan data. Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dan menggunakan teknik triangulasi yang bertujuan untuk memperoleh keabsahan data. Kemudian menganalisis melalui pemulihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa Koperasi PNM Mekaar Kutacane, Aceh Tenggara mempunyai peranan yang sangat besar dalam mensejahterakan anggotanya. Manfaatnya berupa pemberian kemudahan layanan, bantuan pembiayaan usaha dan pemberian pelatihan/workshop untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM).

Kata Kunci: Ekonomi, Kesejahteraan Anggota, Peran Koperasi.

ABSTRACT

This research is a qualitative study using a descriptive approach. In this case, the researcher describes the role of the PNM Mekaar Kutacane Cooperative, Southeast Aceh, in improving the economic welfare of its members. The researcher conducted observations, notes, and interviews during the data collection process. The researcher re-examined the obtained data and used triangulation techniques to obtain data validity. Then, the analysis was carried out through data recovery, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the PNM Mekaar Kutacane Cooperative, Southeast Aceh, plays a very significant role in improving the welfare of its members. The benefits include providing easy services, business financing assistance, and providing training/workshops to improve human resource (HR) capabilities.

Keywords: Economy, Member Well-Being, Role of Cooperatives.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia berpedoman pada asas solidaritas, sebagaimana diatur dalam Pasal 33 ayat 1 UUD 1945: “Perekonomian diselenggarakan atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.” Prinsip ini mendorong setiap anggota untuk bekerja. Asas ini juga merupakan asas dasar koperasi, terlihat dari terjemahan etimologi koperasi (Al Fajar & Juraidah, 2021). Kerja sama berasal dari bahasa latin *co* yang berarti bersama-sama dan *operare* yang berarti bergerak. Kedua kata tersebut berarti bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Jadi singkatnya koperasi harus menunjukkan solidaritas dalam operasionalnya(Pasaribu & Kusmilawaty, 2024).

Tujuan koperasi adalah memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat sekitar melalui unit-unit operasi yang salah satunya menjual kebutuhan sehari-hari dengan harga murah. Usaha koperasi dijalankan oleh anggotanya sendiri, dan penipuan tidak diperbolehkan karena setiap anggota koperasi menjalankan fungsi dan perannya masing-masing.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial, beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, yang membentuk suatu struktur ekonomi usaha patungan berdasarkan asas kekeluargaan. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang melakukan kegiatan berdasarkan asas gotong royong dan merupakan suatu gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan asas kekeluargaan (Afifudin, 2018).

Koperasi merupakan perusahaan yang mencapai kemandirian bagi pengguna jasa (*user centric company*), bukan perkumpulan modal yang berorientasi investor (*investor oriented company*) seperti badan usaha lainnya. Meskipun modal merupakan elemen penting dalam menjalankan bisnis, modal bukanlah satu-satunya cara untuk mencapai tujuan kemitraan (Arifandy et al., 2020). Jika koperasi menggunakan cara seperti badan usaha lainnya, maka koperasi akan menghadapi perjuangan yang tiada habisnya untuk mencapai tujuannya. Sebab bagaimanapun modal utama suatu

koperasi adalah kesediaan para anggotanya untuk mengembangkan unit usaha melalui wadah koperasi.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membantu membangun tatanan perekonomian negara guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan Pancasila. masyarakat berbasis dan UUD 1945.

Koperasi PNM Mekaaar Kutacane Aceh Tenggara merupakan salah satu koperasi dari sekian banyak jenis koperasi berbentuk koperasi simpan pinjam yang anggotanya adalah masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara. Koperasi PNM Mekaaar Kutacane Aceh Tenggara adalah salah satu koperasi di mana salah satu unit usahanya adalah unit usaha simpan pinjam (USP). Koperasi ini berada di bawah naungan Kementerian Koperasi dan Menengah (Koperasi dan UKM) yang keseluruhan anggotanya adalah 6.520 orang. PNM Mekaaar Kutacane, Aceh Tenggara adalah koperasi yang mengedepankan kesejahteraan anggotanya lewat simpan pinjam yang tidak memberatkan para anggota. Koperasi yang berdiri sejak bulan Juni 2001 yang beranggota awalnya yaitu hanya 25 orang.

Mengingat pentingnya peranan koperasi di sini, jadi penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Koperasi PNM Mekaaar Kutacane, Aceh Tenggara dalam menyejahterakan ekonomi anggotanya. Oleh karena itu dengan adanya Koperasi ini, diharapkan dapat membantu pembangunan sektor ekonomi anggotanya sehingga mereka dapat mendirikan sebuah usaha yang bisa menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik meneliti tentang “Analisis Peran Koperasi PNM Mekaaar Kutacane dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif sendiri yaitu penelitian dilakukan dengan penelusuran dan pengamatan yang mendalam terhadap objek yang akan diteliti. Sehingga, outputnya menghasilkan fenomena-fenomena yang lebih komprehensif dan nyata. Peneliti melakukan observasi, catatan, dan wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur selama proses pengumpulan data. Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dan menggunakan teknik triangulasi yang bertujuan untuk memperoleh keabsahan data. Kemudian menganalisis melalui pemulihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah 1) observasi secara langsung ke lapangan, 2) alat dan aplikasi seperti *smartphone* dan laptop, 3) Dokumen-dokumen untuk mendukung penelitian seperti jurnal, buku, dan sebagainya. Penelitian ini untuk pelaksanaannya dilakukan pada Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara yang bertempat di Jl. Kutacane - Medan, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, yang juga sebagai objek dari penelitian sendiri. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 16 Januari sampai 18 Februari. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana peran PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara yang adalah koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil peneliti yang telah dilakukan agar data yang telah di kumpulkan dapat dipahami dan analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Salamudin selaku Ketua PNM Mekaar Kutacane menyatakan bahwa Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota.

Dari penjelasan Bapak Salamudin peneliti menyimpulkan bahwa peran Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota adalah dalam bentuk memberikan pinjaman yang cukup besar dan modal/pembiayaan usaha. Di mana

Koperasi memberikan pembiayaan untuk kegiatan usaha anggota (Salamudin, 19 Januari 2025).

Informasi lain diperoleh dari pemaparan Ibu Sulastri, “bahwa anggota bisa pinjam langsung ke Koperasi apabila memerlukan dana mendadak, ini menjadi upaya yang di lakukan oleh koperasi yang dapat dirasakan langsung kepada anggota dalam memberikan kontribusinya bagi kesejahteraan anggota. Kalau di tanya tentang kesejahteraan yang di berikan oleh koperasi ada, terutama kita sebagai anggota biasa disini, bisa pinjam untuk keperluan yang mendesak, saya pinjam ke koperasi dan mereka tidak menyulitkan, mudah sekali. Ini sangat membantu saya” (Sulastri, 19 Januari 2025, PNM Mekaar Kutacane). Menurut Beliau bahwa anggota bisa dapat secara langsung ke Koperasi apabila membutuhkan pinjaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sulastri selaku anggota di Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara, peneliti menyimpulkan bahwa Koperasi memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal pemberian pinjaman, terutama terhadap suatu hal yang mendesak. Inilah yang menjadi salah satu tujuan koperasi, yang mampu hadir memberikan kemudahan kepada anggota yang pada akhirnya akan tercipta kesejahteraan bagi anggota. Pinjaman yang diberikan Koperasi kepada anggota maksimal Rp 75.000.000, pemberian pinjaman tidak serta merta diberikan secara langsung kepada anggota, tetapi harus melalui tahapan. Alasannya untuk menghindari pinjaman bermasalah yang disebabkan oleh ketidakmampuan anggota membayar.

Pemaparan dari bapak Nurwadi menjelaskan bahwa, Peran koperasi Alhamdulillah semenjak bergabung pada Koperasi PNM Mekaar Kutacane ini, saya bisa membeli sedikit-sedikit kebutuhan rumah tangga, walaupun SHU yang di terima tidak banyak tapi ini dapat membantu dalam menambah pemasukan. Kalau ditanya kesejahteraan yang diberikan oleh Koperasi ini alhmdulilah sejahtera dan sangat membantu ketika diberikan pinjam di koperasi tersebut dengan pelayanan cepat, mudah dan tidak menyulitkan (Nurwadi, 20 Januari 2025, PNM Mekaar Kutacane).

Hasil wawancara dengan Bapak Nurwadi, peneliti menyimpulkan bahwa Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara bagi anggota dapat memberikan peranan, termasuk kepada anggota yang memperoleh SHU dari Koperasi. Anggota

Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara pada umumnya memiliki pekerjaan juga sehingga bergabung pada Koperasi ini membantu menambah pemasukan. Pendapatan yang di dapatkan dari SHU bisa dikatakan kecil. Namun demikian, penghasilan pertahun ini dapat membantu sedikit pemenuhan kebutuhan rumah tangga anggota.

Dari hasil penelitian mengenai Peran Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Pihak Koperasi sudah memikirkan sesuai dengan prinsip ekonomi. Ketika realisasi keuangan atau uang yang di cairkan ke anggotanya untuk dipergunakan dengan usaha mereka masing-masing. Pada saat mereka menjalankan sebuah roda bisnis dengan bantuan koperasi yang menyediakan modal kerja mereka secara langsung perekonomian dan kesejahteraan mereka terpenuhi. Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota secara keseluruhan bukan hanya ekonominya yang di bantu, tetapi dari segala bentuk permasalahan kehidupan sosial, tidak hanya masalah ekonomi mereka. Koperasi hadir untuk membantu ketika ada anggota yang kesusahan dalam menjalankan bisnisnya.

Kesejahteraan itu sendiri merupakan suatu kondisi aman, damai, dan tenang. Dalam konteks penelitian ini, sejahtera yang di maksud yaitu suatu kondisi di mana anggota Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara sangat tercukupi kehidupan baik dari sisi material (pendapatan) maupun non material (kemampuan membeli barang). Badan pusat stastistik memiliki beberapa indikator yang di jadikan ukuran untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga. Hal inilah yang menjadi ukuran dalam melihat peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh anggota Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara. Adapun indikator tersebut antara lain:

1. Pendapatan Material

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima atas suatu pekerjaan yang di lakukan. Pendapatan ini akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Artinya semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh seseorang maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi seseorang yang pada akhirnya taraf hidup seseorang akan berubah ke arah yang lebih baik.

Anggota Koperasi mendapatkan pendapatan dari SHU yang diperoleh Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara adapun anggota Koperasi, selain

mendapatkan SHU juga mendapat pendapatan berupa gaji. SHU hingga pada akhir tahun Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Pemerintah Kota Medan yaitu Rp 8.581,801,658, dan dibagikan kepada anggota sesuai dengan modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota itu sendiri.

Selain itu salah satu kontribusi Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara yang bersifat ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sulastri, dapat disimpulkan bahwa Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal pemberian pinjaman, terutama terhadap suatu hal yang mendesak. Inilah yang menjadi salah satu tujuan koperasi, yang hadir mampu memberikan kemudahan kepada anggota yang pada akhirnya akan tercipta kesejahteraan bagi anggota. Pinjaman yang diberikan Koperasi kepada anggota maksimal Rp 75.000.000, pemberian pinjaman tidak serta merta diberikan secara langsung kepada anggota, tetapi harus melalui tahapan. Alasannya untuk menghindari pinjaman bermasalah yang disebabkan oleh ketidakmampuan anggota membayar.

2. Kemampuan Anggota Membeli Barang (Non material)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Normawati peneliti menyimpulkan bahwa Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara bagi anggota itu memberikan peranan, termasuk kepada anggota yang memperoleh SHU dari Koperasi. Anggota Koperasi PNM Mekaar Kutacane Aceh Tenggara, yang terdiri dari masyarakat dan mereka bergabung pada Koperasi ini membantu menambah pemasukan. Pendapatan yang di dapatkan dari SHU Koperasi simpan pinjam, bisa dikatakan juga sangat besar. Sehingga penghasilan yang didapat selain dapat memenuhi kebutuhan primer, juga dapat memenuhi kebutuhan tersier dan sekunder.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Koperasi PNM Mekaar Kutacane terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui

kemudahan akses layanan, pemberian pembiayaan usaha yang terstruktur, serta pelatihan yang memperkuat kapasitas sumber daya manusia anggota. Temuan unik studi ini menunjukkan bahwa bukan hanya aspek material—seperti kemudahan pinjaman dan pembagian SHU—yang meningkat, tetapi juga aspek non-material seperti rasa aman, peningkatan kemampuan membeli, serta keberlanjutan usaha kecil anggota. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya model koperasi berbasis pemberdayaan yang menggabungkan pembiayaan, pendampingan, dan mitigasi risiko untuk memperkuat ekonomi kerakyatan di tingkat lokal. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu koperasi di satu wilayah serta menggunakan data kualitatif yang sangat bergantung pada subjektivitas narasumber, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati.

REFERENSI

- Ananda Fikriyah Hasan. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Permodalan Nasional Madani Mekaar di Desa Watu Lanur, Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Asosiasi Peneliti dan Pengajar Ilmu Social Indonesia*, 2(3), 22-23. <https://ejournal.appisi.or.id/index.php/Perspektif/article/view/334>.
- Afifudin. (2018). Monopoli Bisnis Koperasi Simpan Pinjam Di Tinjau Dari Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Jurnal USM Law Review*, 1(1), 113. <https://journals.usm.ac.id/index.php/julr/article/view/2235/1448>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: CV. K-Media.
- Fidya Puji Ramadhani, Raudhatul Mustaqimah, Mashudi. (2025). Analisis Asas Dan Landasan Koperasi Dalam Mensejahterakan Anggota (Studi Kasus Koperasi KP-RI Kamal), *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2) 51-52. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/Paraduta/article/view/901/672>.
- Fiqih Putra Arifandy, Norsain, Imam Darul Firmansyah. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 118-132. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/11665/7747>.
- Khoirul Anam, Abdul Bari, Mahbobi, Rofiqi Ali Tofwan. (2024). Optimalisasi Koperasi Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Pendekatan Melalui Partisipasi Dan Kemitraan. *Jurnal Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah (PROSPEKS)*, 2(2), 490-491. <https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/prospeks/article/view/303/281>.
- Lubis, Winni Silvia Riski. (2023). Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Kecamatan Aek Nabara

- Barumun. *Jurnal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*, 56-57. <https://etd.uinsyahada.ac.id/8574/>.
- Muhammad Rasyad Al Fajar, Juraidah. (2021). Analisis Peran Pegawai Negeri (KPN) Syariah Kasabua Ade Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota. *Jurnal Ekonomi Syariah (J-ESA)*, 4(1), 28-29. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/743/586>.
- Ripho Delzy Perkasa, Lulu Syabrina, Saripa Aini Simbolon, Sabrina. (2024). Peranan Koperasi dalam Mensejahterakan Anggota pada Koperasi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Langkat. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 645-646. <https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmkeb/article/view/781/617>.
- Ryan Irwansyah Pasaribu, Kusmilawaty. (2024). Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah Kota Medan). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(2), 360-361. <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/2940/2300>